

PENERAPAN METODE *SING A SONG* DENGAN MEDIA *VISUAL* UNTUK MENINGKATKAN KOSAKATA BAHASA INGGRIS MATERI *FAMILY* PADA SISWA KELAS V MI NURUL ULUM 2 MUARA BURNAI I

Ria Ristiani Khofifah¹, Andi Sriwijaya², Erita Rahmaniar³

¹²³ Institut Agama Islam Nusantara Ash-Shiddiqiyah/Muara Burnai I, Sumatera Selatan, Indonesia

[tuliskarya219@gmail.com¹](mailto:tuliskarya219@gmail.com)

[andysriwijaya@yahoo.com²](mailto:andysriwijaya@yahoo.com)

[eritarahmaniar@gmail.com³](mailto:eritarahmaniar@gmail.com)

Abstrak: Dengan menggunakan pendekatan Sing A Song, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kosakata pembelajar bahasa Inggris pada subjek keluarga. Kosakata yang terbatas dalam pelajaran ini adalah masalah dalam belajar bahasa Inggris. Pendekatan Sing A Song dipilih karena dianggap membuat pembelajaran menyenangkan dan meningkatkan hafalan dan pemahaman kosakata melalui lagu. Dengan menggunakan metodologi penelitian tindakan kelas (PTK), penelitian ini dilakukan dalam dua siklus, dengan tahapan untuk perencanaan, pengamatan, dan refleksi. Dua puluh dua siswa kelas lima di MI Nurul Ulum 2 menjadi subjek penelitian. Tes evaluasi pembelajaran, dokumentasi, wawancara, dan observasi digunakan untuk mengumpulkan data. Temuan penelitian menunjukkan bahwa penggunaan alat bantu visual bersama dengan metode Sing A Song dapat sangat meningkatkan penguasaan kosakata siswa. Peningkatan temuan penelitian, yang mengungkapkan peningkatan yang signifikan dalam nilai rata-rata siswa, menunjukkan hal ini. Nilai rata-rata siswa pada pra-siklus adalah 58,18. Pada siklus I, angka ini meningkat menjadi 79,09, dan pada siklus II, meningkat lebih jauh lagi menjadi 82,05. Lebih lanjut, dari 27% pada pra-siklus menjadi 68% pada siklus I dan 90% pada siklus II, persentase ketuntasan belajar juga meningkat. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa penguasaan kosakata bahasa Inggris materi keluarga siswa kelas V MI Nurul Ulum 2 Muara Burnai I meningkat melalui pendekatan Sing A Song dengan media visual.

Kata kunci: *Sing A Song, Visual, Kosakata, Bahasa Inggris, Materi Family, Penelitian Tindakan Kelas (PTK).*

ABSTRACT: By using the Sing A Song approach, this study aims to increase the vocabulary of English language learners on the subject of family. The restricted vocabulary in this lesson is the issue in learning English. The Sing A Song approach was selected because it is thought to make learning enjoyable and increase vocabulary memorization and comprehension through songs. Using a classroom action research (PTK) methodology, the study was conducted in two cycles, with phases for planning, observing, and reflecting. Twenty-two fifth-grade pupils at MI Nurul Ulum 2 served as the study's subjects. Learning evaluation tests, documentation, interviews, and observation were used to gather data. The study's findings demonstrated that using visual aids in conjunction with the Sing A Song method can greatly improve pupils' vocabulary mastery. The rise in research findings, which revealed a notable rise in students' average scores, demonstrates this. The average score for the students in the pre-cycle was 58.18. In cycle I, this figure rose to 79.09, and in cycle II, it rose even further to 82.05. Furthermore, from 27% in the pre-cycle to 68% in cycle I and 90% in cycle II, the learning completion percentage rose as well. Therefore, it can be said that class V MI Nurul Ulum 2 Muara Burnai I's English vocabulary knowledge of family material is enhanced by the Sing A Song approach with visual media.

Keywords :*Sing A Song, Visual, Vocabulary, English, Family Material, Class Action Research (PTK).*

1. PENDAHULUAN

Bahkan pada tingkat sekolah dasar, bahasa Inggris merupakan kemampuan yang krusial di seluruh dunia. Namun, siswa kelas V MI Nurul Ulum 2 menghadapi kesulitan dalam menghafal kosakata, khususnya materi tentang family. Metode Sing A Song dipadukan dengan media visual menjadi pilihan untuk meningkatkan keterlibatan dan daya ingat siswa dalam pembelajaran Bahasa Inggris.

Bahasa Inggris adalah salah satu bahasa asing yang paling banyak digunakan dalam berbagai bidang, termasuk teknologi, pendidikan, dan bisnis. Bahkan siswa sekolah dasar pun harus mampu berkomunikasi dalam bahasa Inggris di dunia global saat ini. Menurut Fatimah dan Muttaqin (2020) dalam penelitian mereka di MI Al Ikhsan Canga'an Genteng, mengatakan bahwa "Metode Sing A Song merupakan pembelajaran penguasaan kosakata bahasa Inggris dengan cara bernyanyi dengan peningkatan secara signifikan menunjukkan siswa menjadi lebih aktif dan mudah mengingat"(Lestari, 2021:42). Sedangkan menurut Harmer, mengatakan bahwa "Musik dan lagu dapat meningkatkan motivasi siswa, membantu penguasaan kosakata, serta memperbaiki pelafalan dan struktur kalimat secara alami"(Sherly Setiawati, Metode sing a song dengan media visual adalah salah satu

cara yang lebih mudah, menarik dan simple dalam pembelajaran kosakata bahasa Inggris pada tingkat Sekolah Dasar, Jurnal Perbandingan Penggunaan Media Gambar dan Metode Sing A Song, 2024, hlm,32). Metode sing a song dalam penelitian ini di padukan dengan media Visual, karena media Visual ini merupakan alat bantu yang dapat dilihat oleh indra penglihatan dan di gunakan dalam proses pembelajaran untuk memperjelas konsep serta meningkatkan pemahaman siswa. Salah satu fondasi utama dalam penguasaan bahasa Inggris adalah penguasaan kosakata (vocabulary). Siswa akan kesulitan memahami dan menggunakan bahasa Inggris, baik lisan maupun tulisan, jika mereka tidak memiliki kosakata yang memadai.

Namun, situasi nyata menunjukkan bahwa penguasaan kosakata siswa masih relatif rendah. Hal ini khususnya berlaku untuk siswa kelas lima di MI Nurul Ulum 2 Muara Burnai I. Observasi awal menunjukkan bahwa siswa masih kesulitan mengingat dan menggunakan kosakata dalam bahasa Inggris, terutama dalam hal keluarga. Siswa kehilangan minat dan keinginan belajar akibat seringnya guru menggunakan teknik ceramah yang membosankan. Strategi

pengajaran inovatif yang menarik, menyenangkan, dan sesuai dengan kebutuhan siswa sekolah dasar diperlukan untuk mengatasi masalah ini. Metode Sing-A-Song, yang menggunakan lagu-lagu lugas yang disesuaikan dengan materi pelajaran, merupakan salah satu pendekatan yang terbukti berhasil. Lagu dapat membantu siswa mengingat kosakata melalui irama dan pengulangan yang menyenangkan.

Agar lebih optimal, metode ini dikombinasikan dengan media visual seperti gambar atau kartu kata yang dapat memperjelas makna kosakata. Menurut Fatimah dan Muttaqin (2020) dalam penelitian mereka di MI Al Ikhsan Canga'an Genteng, mengatakan bahwa "Metode Sing A Song merupakan pembelajaran penguasaan kosakata bahasa Inggris dengan cara bernyanyi dengan peningkatan secara signifikan menunjukkan siswa menjadi lebih aktif dan mudah mengingat" (Lestari, 2021:42). Sedangkan menurut Harmer, mengatakan bahwa "Musik dan lagu dapat meningkatkan motivasi siswa, membantu penguasaan kosakata, serta memperbaiki pelafalan dan struktur kalimat secara alami"(Sherly Setiawati, Metode sing a song dengan media visual adalah salah satu cara yang lebih mudah, menarik dan simple dalam pembelajaran kosakata bahasa Inggris pada tingkat Sekolah Dasar, Jurnal Perbandingan Penggunaan Media Gambar dan Metode Sing A Song, 2024, hlm,32). Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk menggunakan media visual dan pendekatan Sing A Song untuk membantu siswa kelas lima di MI Nurul Ulum 2 Muara Burnai I meningkatkan kosakata bahasa Inggris mereka ketika membahas topik-topik terkait keluarga. Bahkan di tingkat sekolah dasar, bahasa Inggris merupakan kemampuan yang krusial di seluruh dunia. Namun, siswa kelas V MI Nurul Ulum 2 menghadapi kesulitan dalam menghafal kosakata, khususnya materi tentang family. Metode Sing A Song dipadukan dengan media visual menjadi pilihan untuk meningkatkan keterlibatan dan daya ingat siswa dalam pembelajaran Bahasa Inggris.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metodologi deskriptif kualitatif dengan model metodologi Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Kemmis dan McTaggart, di mana peneliti terlibat aktif dalam pengumpulan data lapangan. Tahap persiapan, aktivitas, observasi, dan refleksi merupakan bagian dari setiap siklus. Penelitian ini dilaksanakan di MI Nurul Ulum 2 Muara Burnai I, Kabupaten Ogan Komering Ilir, Provinsi Sumatera Selatan, pada semester genap tahun ajaran 2024–2025, yang berlangsung dari Februari hingga April 2025. Pada semester genap tahun ajaran 2024–2025, MI Nurul Ulum 2 Muara Burnai I memiliki 22 siswa kelas V, 11 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Observasi, Interview terhadap guru. Bahasa Inggris senior dan siswa, Dokumentasi, dan Tes (tes tertulis, seperti mengerjakan soal penjumlahan dan tes lisan seperti menghafal beberapa kosakata dalam setiap pertemuan dalam pembelajaran). Teknik validasi data menggunakan Triangulasi Sumber dan Triangulasi Teknik, yang membandingkan data dari beberapa sumber dan teknik untuk memastikan keakuratan, digunakan untuk memvalidasi data.

Indikator tercapainya tindakan yang dilakukan oleh peneliti adalah:

- a. Peningkatan kemampuan numerasi siswa kelas lima yang diukur melalui hasil belajar mereka di MI Nurul Ulum 2 Muara Burnai Setelah penerapan pendekatan bernyanyi bersama dengan media visual pada materi keluarga dalam pelajaran Bahasa Inggris kelas lima di MI Nurul Ulum 2 Muara Burnai I, saya berhasil mencapai nilai kelulusan minimal (KKM) 75 atau lebih.
- b. Perolehan peningkatan hasil rata-rata siswa kelas V di MI Nurul Ulum 2 Muara Burnai I dengan nilai minimal 75.

Dalam penelitian ini, rata-rata dan persentase penyelesaian pembelajaran siswa sebelum dan sesudah tindakan dibandingkan untuk menentukan apakah hasil pembelajaran siswa meningkat atau tidak. Cara menghitung nilai hasil belajar kemudian dibagi menjadi jumlah seluruh siswa. Untuk lebih jelasnya perhatikan rumus dibawah ini:

Keterangan:

Rumus Menghitung Nilai Rata-rata Kelas: $\bar{X} = \Sigma X / N$

Keterangan:

- \bar{X} = Nilai rata-rata

- ΣX = Jumlah total nilai seluruh siswa

Sementara itu, bagi jumlah siswa yang telah menyelesaikan studinya dengan jumlah total siswa untuk menentukan persentase kelulusan siswa. Supaya lebih jelas dengan cara penghitungannya perhatian rumus dibawah ini:

$$KB = \frac{\text{Banyak Siswa Yang Tuntas}}{\text{Banyak Siswa Seluruhnya}} \times 100\%$$

Banyak Siswa Seluruhnya

Jadi, jika presentasi ketuntasan hasil belajar siswa mencapai 75% dari angka KKTP yaitu 75 maka dapat dinyatakan berhasil dan lulus dalam mengikuti pelajaran bahasa Inggris.

Prosedur tindakannya di klasifikasikan dengan beberapa tahapan yaitu :

1. Tahap Pra-Lapangan

Fase ini terdiri dari tujuh tahap: memilih bidang studi, memilih desain penelitian, memperoleh izin, mengunjungi dan mengevaluasi lapangan, memilih informan, menyiapkan peralatan penelitian, dan memahami etika penelitian. Sebelum memulai siklus yang dijadwalkan, beberapa tugas pra-siklus harus diselesaikan. Berikut adalah rencana kegiatan pra-siklus:

a. Mengidentifikasi Masalah

Untuk mengidentifikasi masalah tersebut, peneliti menganalisis soal-soal perkalian yang digunakan dalam pelajaran matematika kelas lima di MI Nurul Ulum 2 Muara Burnai I. Dalam hal ini, tujuannya adalah mengidentifikasi tantangan yang dihadapi dan upaya yang telah dilakukan guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

b. Melakukan Pengamatan Kelas

Peneliti melakukan pengamatan dikelas, guna untuk mengetahui kendala saat proses pembelajaran. Pada pengamatan ini, peneliti menemukan masalah yang perlu diberi jalan keluar.

c. Melakukan Tes

Adapun tes tersebut berupa tes tertulis terdiri dari beberapa butir soal yang peneliti berikan kepada siswa. Kemudian melalui nilai hasil tes tertulis tersebut, dapat memberi gambaran peneliti terkait kemampuan pemahaman dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika di kelas V di MI Nurul Ulum 2 Muara Burnai I.

2. Tahap Pelaksanaan (Siklus I)

Peneliti mencari dan mengumpulkan data yang dibutuhkan sesuai dengan tujuan dan fokus penelitian selama fase implementasi, yang merupakan kegiatan utama. Selain itu, peneliti juga membaca riwayat penelitian dan mempersiapkan diri secara mental dan fisik. Dalam latihan ini, peneliti berusaha menerapkan skenario pembelajaran yang diusulkan dalam rencana pembelajaran. Setelah mengidentifikasi masalah yang dilaksanakan pada pra siklus, kemudian telah ditemukan permasalahan, maka tahapan yang perlu dilaksanakan yaitu:

a. Perencanaan (planning)

Pada tahap perencanaan peneliti melaksanakan kegiatan sebagai berikut:

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sesuai dengan langkah-langkah model pembelajaran metode *sing a song* dengan media visual di MI Nurul Ulum 2 Muara Burnai 1 yang akan diterapkan.
- 2) Menyiapkan Media Visual
 - a) Menyiapkan kertas bergambar sesuai tema
 - b) Menyusun serta menyiapkan lembar observasi
- 3) Tindakan (action)

Pada tahap ini peneliti melaksanakan pekerjaannya sesuai dengan rencana pelaksanaan kegiatan (RPP) yang telah dibuat.

4) Pengamatan (Observing)

Para peneliti kini menggunakan lembar observasi untuk mengidentifikasi kelemahan dan hambatan dalam setiap aktivitas sambil melakukan observasi secara bersamaan dengan proses pembelajaran.

5) Tahap Refleksi

Para peneliti mengambil beberapa langkah pada tahap ini, termasuk mengevaluasi kembali hasil pengamatan dan kegiatan yang telah dilakukan. Melalui hasil kegiatan yang telah diselesaikan, para peneliti kemudian melakukan analisis untuk menentukan apakah hasil belajar siswa kelas dua dalam perkuliahan matematika telah meningkat. Langkah atau siklus berikutnya harus diselesaikan jika hasil refleksi menunjukkan adanya kesenjangan, terutama dalam hasil belajar siswa.

3. Tahap Analisis Data (Siklus II)

Pengurangan data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan semuanya melibatkan analisis data. Pada fase terakhir ini, para ilmuwan mengumpulkan informasi dari pengamatan, wawancara, dan dokumentasi, mengevaluasinya, dan meringkasnya menjadi makalah ilmiah lebih tepatnya, laporan penelitian atau proposal dengan mematuhi standar penulisan ilmiah yang ditetapkan oleh Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ash-Shiddiqiyah. Untuk revisi dan izin untuk melanjutkan proposal, peneliti kemudian berkonsultasi dengan dosen pembimbing.

Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu:

1. Analisis Data Kualitatif yang meliputi Pengumpulan data, Reduksi data, Penyajian data, dan Verifikasi data atau penarikan kesimpulan.

2. Analisis Data Kuantitatif yang meliputi:

a. Nilai Akhir Belajar

Menurut BNSP, untuk menentukan nilai hasil belajar yang diperoleh masing-masing siswa yaitu :

$$N_A = \frac{S_p}{S_m} \times 100$$

Keterangan :

N_A = Nilai Akhir

S_p = Skor Perolehan

S_m = Skor Maksimal

b. Nilai Rata-Rata Kelas

Menurut Sudjana, untuk menentukan nilai rata-rata kelas yaitu :

$$M = \frac{\sum X}{n}$$

Keterangan :

$\sum X$ = Jumlah nilai yang diperoleh siswa

$\sum n$ = Jumlah siswa

M = Rata-rata kelas

c. Presentase Tuntas Belajar Klasikal

Menurut Aqib, untuk menentukan tingkat tuntas belajar klasikal :

$$T_{BK} = \frac{N}{S_N} \times 100$$

Keterangan :

T_{BK} = Tuntas belajar klasikal

N = Banyak siswa yang memperoleh nilai diatas KKM

S_N = Jumlah siswa

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Peningkatan kosakata bahasa Inggris untuk tema Keluarga melalui penggunaan alat peraga dan metode Sing A Song merupakan tujuan utama penelitian ini. Berdasarkan temuan tesis "Penerapan Metode Sing A Song dengan Media Visual untuk Meningkatkan Kosakata Bahasa Inggris pada Materi Keluarga bagi Siswa Kelas V MI Nurul Ulum 2 Muara Burnai I" karya Ria Ristiani Khofifah, berikut adalah temuan penelitian dan pembahasan dalam format artikel atau jurnal:

1) Pra-Siklus

Berdasarkan hasil uji pendahuluan, skor rata-rata siswa selama fase pra-siklus hanya 58,18, dengan tingkat penyelesaian pembelajaran sebesar 27%. Ini menunjukkan bahwa mayoritas siswa belum menguasai kosakata Bahasa Inggris secara optimal.

2) Siklus I

Pada siklus pertama, tindakan pembelajaran dilakukan dengan menyanyikan lagu bertema keluarga sambil menggunakan gambar visual yang sesuai. Hasil dari siklus ini menunjukkan peningkatan yang signifikan. Tingkat penyelesaian pembelajaran meningkat menjadi 68%, sementara nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 79,09. Beberapa siswa masih belum memenuhi kriteria penyelesaian minimum (KKTP = 75) meskipun ada kemajuan.

3) Siklus II

Perbaikan tindakan dilakukan pada siklus kedua, dengan memberikan penguatan lebih intensif terhadap siswa yang belum tuntas dan memperbaiki pendekatan pembelajaran seperti pemberian latihan lisan tambahan. Hasilnya, nilai rata-rata siswa meningkat lagi menjadi 82,05 dan persentase ketuntasan belajar mencapai 90%. Ini menunjukkan bagaimana metode Sing A Song dapat secara efektif meningkatkan penguasaan kosakata bila dikombinasikan dengan media visual.

b. Pembahasan

Temuan penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media visual yang dipadukan dengan pendekatan Sing A Song merupakan cara yang sangat efektif untuk membantu anak-anak kelas lima meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Inggris mereka terkait isu family. Peningkatan penyelesaian pembelajaran dan nilai rata-rata siswa dari pra-siklus hingga siklus II menjadi buktinya. Pencapaian ini disebabkan oleh sejumlah faktor, antara lain:

1) Suasana belajar yang menyenangkan

Lagu-lagu yang digunakan dalam metode ini membuat siswa lebih antusias dan tidak merasa tertekan saat belajar bahasa asing. Iringan musik mampu mengaktifkan memori dan mempermudah pengingatan kosakata.

2) Visualisasi mendukung pemahaman

Penggunaan gambar (media visual) membantu siswa memahami arti kosakata melalui asosiasi visual. Anak-anak usia SD cenderung lebih mudah memahami sesuatu yang dapat mereka lihat secara konkret.

3) Pengulangan dan irama

Lagu menyediakan pengulangan kosakata dalam konteks yang menyenangkan, sehingga kata-kata menjadi lebih mudah diingat. Irama dan ritme lagu juga membantu penguatan dalam memori jangka panjang.

4) Peningkatan partisipasi aktif siswa

Dalam observasi, siswa lebih aktif dan berani menyebutkan serta mengulang kosakata dalam nyanyian. Ini mendorong

keterlibatan aktif, terutama pada siswa pemalu yang biasanya pasif saat pembelajaran konvensional.

5) Pendekatan multimodal

Menggabungkan pendengaran (audio), penglihatan (visual), dan aktivitas motorik (bernyanyi dan bergerak) memberikan pengalaman belajar yang lebih menyeluruh.

Temuan penelitian sebelumnya, termasuk yang dilakukan oleh Rahmawati (2020) dan Ningrum Perwitasari (2014), yang menunjukkan bahwa pendekatan Sing A Song dapat meningkatkan pengetahuan kosakata siswa sekolah dasar secara signifikan, menguatkan kesimpulan ini. Adapun keunikan penelitian ini adalah penggabungan metode lagu dengan media visual, yang belum banyak diangkat dalam penelitian terdahulu.

Kesimpulannya, penggunaan teknik Sing-A-Song yang dipadukan dengan alat bantu visual terbukti meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa terkait isu Keluarga. Metode ini tidak hanya meningkatkan hasil belajar, tetapi juga membuat belajar lebih menarik dan menyenangkan, serta membangkitkan minat siswa terhadap bahasa Inggris.

Tabel.1. Minat Siswa

Aspek yang dinilai	4 (sangat baik)	3 (baik)	2 (cukup baik)	1 (perlu bimbingan)
Pelafalan (Pronunciation)	Pelafalan sangat jelas dan tepat, mudah dipahami	Beberapa pelafalan kurang tepat, tapi masih bisa dipahami	Banyak pelafalan salah, agak sulit dipahami	Pelafalan tidak jelas, sulit untuk dipahami
Kosakata (Vocabulary)	Menggunakan kosakata keluarga lengkap dan tepat	Menggunakan sebagian besar kosakata dengan tepat	Kosakata terbatas dan kadang salah	Salah dalam sebagian besar kosakata
Tata Bahasa (Grammar)	Struktur kalimat benar dan lengkap	Ada 1-2 kesalahan kecil dalam tata bahasa	Beberapa kesalahan yang mempengaruhi pemahaman	Banyak kesalahan, sulit dimengerti
Kelancaran (Fluency)	Sangat lancar tanpa jeda berlebihan	Lancar dengan sedikit jeda	Sering berhenti atau berpikir lama	Tidak lancar, sangat banyak jeda

Ria Ristiani Khofifah¹, Andi Sriwijaya², Erita Rahmani³, Kata kunci: *Sing A Song, Visual, Kosakata, Bahasa Inggris, Materi Family, Penelitian Tindakan Kelas (PTK).*

Kepercayaan Diri	Sangat percaya diri, berbicara elas dan mantap	Cukup percaya diri, sedikit ragu-ragu	Kurang percaya diri, terlihat gugup	Sangat gugup, hampir tidak berbicara
------------------	--	---------------------------------------	-------------------------------------	--------------------------------------



Gambar. Kegiatan Belajar Mengajar

4. KESIMPULAN DAN SARAN

a) Kesimpulan

Peneliti mencapai kesimpulan berikut berdasarkan temuan penelitian yang dilakukannya dan hasil diskusi tentang penggunaan media visual dan metode bernyanyi bersama untuk membantu siswa kelas lima di MI Nurul Ulum 2 Muara Burnai I meningkatkan kosakata bahasa Inggris mereka:

- 1) Siswa kelas lima di MI Nurul Ulum 2 Muara Burnai I diajarkan Bahasa Inggris melalui pendekatan bernyanyi bersama dengan alat bantu visual, yang meningkatkan hasil belajar siswa. Aktivitas siswa setelah penggunaan media visual dan metode bernyanyi bersama menunjukkan hal ini. Pada siklus I siswa masih banyak yang belum mampu mengingat kosakata terkait materi family ketika soal tersebut dibuat pernyataan, siswa juga banyak yang belum berani untuk maju kedepan, dan masih banyak siswa yang pasif ketika diminta oleh guru untuk bertanya. Kemudian pada siklus II mengalami peningkatan pada aktivitas siswa yaitu siswa lebih berani memecahkan masalah kedepan dengan membawa media keranjang biji-bijian, siswa dapat memahami soal perkalian yang berbentuk pernyataan.
- 2) Sebelum adanya penerapan model sing a song dengan media visual peserta didik masih sangat rendah, itu dapat dilihat dari observasi peneliti dan dibuktikan dengan hasil tes pada kegiatan pra siklus. Sebelum diadakannya penerapan metode sing a song dengan media visual peserta didik. Guru juga menggunakan teknik ice breaking yang menarik, tapi faktanya masih banyak peserta didik yang bingung dan cenderung. Ada juga peserta didik yang bergurau, bahkan malah menjahili temannya sendiri dan peneliti rasa suasananya serasa redup. Maka peneliti mencoba untuk meningkatkan kosakata peserta didik dengan menyanyikan kosakata sekitar materi family bersama-sama dan di ulang beberapa kali sembari melihat media visual-nya.

Siswa kelas lima Bahasa Inggris di MI Nurul Ulum 2 Muara Burnai I menunjukkan peningkatan hasil belajar pada topik keluarga dengan penggunaan media visual dan teknik bernyanyi bersama, sesuai dengan siklus I dan II penelitian. Nilai rata-rata dan persentase pencapaian siswa

meningkat di setiap siklus, sebagaimana dibuktikan oleh hasil tes siswa. Untuk kegiatan pra-siklus, siswa kelas lima di MI Nurul Ulum 2 Muara Burnai I memperoleh nilai rata-rata 58,18 (Cukup) dan tingkat kelulusan 27% (Rendah). Namun, terdapat sedikit peningkatan selama pelaksanaan tindakan siklus I, dengan nilai rata-rata 79,09 (Baik) dan tingkat kelulusan 68% (Cukup). Setelah melakukan penyesuaian terhadap temuan siklus I, peneliti melanjutkan siklus II dan mencapai peningkatan nilai rata-rata siswa, yaitu 82,05 (Sangat Baik) dan tingkat kelulusan 90% (Sangat Tinggi). Sebagai hasilnya, peneliti memutuskan untuk melewati siklus berikutnya. Dengan demikian, penggunaan media visual dan metode bernyanyi bersama dalam penelitian ini membantu meningkatkan kosakata bahasa Inggris siswa kelas lima pada topik keluarga.

b) Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan di atas, maka penulis memberikan saran yaitu:

1) Kepada Kepala Sekolah

Berdasarkan adanya peningkatan hasil belajar peserta didik maka diharapkan kepala sekolah mampu mengambil kebijakan dalam pembelajaran serta dengan menerapkan metode *sing a song* dengan media visual pada mata pelajaran bahasa Inggris materi *family*, dan memberikan kebijakan kepada seluruh dewan guru untuk menggunakan metode maupun media agar pembelajaran lebih meningkat dan efektif.

2) Kepada Dewan Pendidik

Untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan membuat proses belajar menjadi lebih menyenangkan, diharapkan penggunaan media visual bersama dengan metode bernyanyi bersama dapat meningkatkan pemahaman, pengetahuan, dan penerapan metode belajar serta media yang digunakan. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi pertimbangan dalam pemilihan strategi pengajaran dan media yang digunakan dalam kelas matematika.

3) Kepada Peserta Didik

Untuk memaksimalkan tujuan pembelajaran, siswa diharuskan untuk lebih aktif dan antusias sepanjang proses pembelajaran.

4) Kepada Peneliti Selanjutnya

Kepada peneliti selanjutnya, diharapkan bisa menerapkan metode *sing a song* dengan visual dan dapat menerapkannya pada mata pelajaran atau kelas yang berbeda, ataupun menerapkannya pada lembaga sekolah yang berbeda guna menguatkan hasil penelitian ini dengan jangkauan yang lebih luas lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ani. Widayati. 2008. Penelitian Tindakan Kelas, (Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia).
- Asrori dan Rusman. 2019. Classroom Action Research Pengembangan Kompetensi Guru. Banyumas: CV. Pena Persada.
- Chat GPT, (Diakses pada Hari Kamis, 13 Maret 2025 jam 10:10).
- Fatimah. N. & Muttaqin. A. I. 2020. "Pendampingan Pelatihan Penggunaan Metode Sing A Song Sebagai Alternatif Pembelajaran dalam Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Siswa di Mi Al-Ikhsan Canga'an Genteng". ABDI KAMI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat.
- Fandi. Rosi. Sarwo. Edi. 2016. Teori Wawancara Psikodiagnostik. Yogyakarta : PT Leutika Nouvalitera.
- Hamdani. 2021. Strategi Belajar Mengajar. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Hariati. P. 2022 Pelatihan Pengajaran Bahasa Inggris dengan Menggunakan Metode Sing A Song dan Games Bagi Guru SDN 066654 Medan. ABDIMAS MANDIRI- Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat, Vol. 2. No.1.
- Kurniawan. Heru. 2021. Pengantar Praktis Penyusunan Instrumen Penelitian, Yogyakarta : CV Budi Utama.
- John. W. Creswell. 2019. Research Design, Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Janu. Murdiyatmoko. 2017. Sosiologi Memahami dan Mengkaji Masyarakat . Bandung: Lestari.
- Lestari. 2021. Implementasi Metode Sing A Song untuk meningkatkan Vocabulary pada Siswa Kelas V SD di Surabaya. Jurnal Pendidikan.
- Nana. Syaodih. Sukmadinata. 2020. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ningrum Perwitasari. 2019. Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Materi Family Melalui Lagu pada Peserta didik Kelas V SDN Piyaman II, Wonosari. Yogyakarta: Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Nasrudin, (Berdasarkan Wawancara Pada Hari Rabu Tanggal 02 Oktober 2024. Pukul 10:00).
- Nanda. Indra. et al. 2021. Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru Inspiratif. Indramayu: Penerbit Adab.
- Ratminingsih. 2016. Efektivitas Media Audio Pembelajaran Bahasa Inggris Berbasis Lagu Kreasi di Kelas Lima Sekolah Dasar. Jurnal Pendidikan.
- Rahmawati. 2020. Efektifitas Media Sing A Song dalam Pengajaran Kosakata Bahasa Inggris di Sekolah Dasar. Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan.
- Ruwaida. H,. 2019. Proses Kognitif Dalam Taksonomi Bloom Revisi: Analisis Kemampuan Mencipta (C6) Pada Pembelajaran Fikih di Mi Miftahul Anwar Desa Banua Lawas. Kalimantan Selatan, Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah..
- Sahuni, Et., Al. 2020. Penggunaan Media Visual dalam Pembelajaran. Jakarta: Grand Media.
- Solehati. 2020. Pengajaran Kosakata Bahasa Inggris Melalui Active Learning. Jakarta: Bumi Aksara.

Ria Ristiani Khofifah¹, Andi Sriwijaya², Erita Rahmani³, Kata kunci: *Sing A Song, Visual, Kosakata, Bahasa Inggris, Materi Family, Penelitian Tindakan Kelas (PTK).*

Setiawati. Sherly. 2024. Perbandingan Penggunaan Media Gambar Dan Metode Sing a Song Dalam Pengajaran Kosakata Bahasa Inggris Pada Murid – Murid Kelas 1 di SDN Kaliasin I.

Ria Ristiani Khofifah¹, Andi Sriwijaya², Erita Rahmaniar³, Kata kunci: *Sing A Song, Visual, Kosakata, Bahasa Inggris, Materi Family, Penelitian Tindakan Kelas (PTK).*